

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju, dengan keyakinan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian yang besar agar kita dapat mengejar ketertinggalan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutlak kita perlukan untuk mempererat pembangunan dewasa ini. Karena itu pendidikan yang bermutu perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah.

Guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam usaha menciptakan kondisi dinamis dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru mempunyai rasa optimis selama pembelajaran berlangsung. Akan tetapi mengajar tidak ditentukan oleh selera guru, tetapi ditentukan oleh siswa itu sendiri. Seperti yang terjadi pada saat ini pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehubungan dengan proses pembelajaran yang berpusat pada guru, sering guru menggunakan metode ceramah sebagai metode utama. Metode ini merupakan metode yang dianggap ampuh dalam proses pengajaran, karena metode ini maka biasanya guru sudah merasa mengajar apabila sudah melakukan ceramah.

Pembelajaran sains juga masih didominasi dengan metode ceramah dan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini menyebabkan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakatnya, bahkan belajar sesuai dengan

gayanya, sangat terbatas sebab dalam proses pembelajaran diatur dan ditentukan oleh guru, sehingga hasil belajar pada pembelajaran sains yang diperoleh oleh siswa sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat nilai siswa kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa yang berjumlah 33 orang. Dimana dari kriteria yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 70, maka siswa yang tidak tuntas sebanyak 70 % sedangkan siswa yang tuntas hanya 30 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sains disekolah tersebut masih jauh dari yang diharapkan.

Siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan karena kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha untuk melakukan segala kemampuannya. Dengan demikian bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula. Tetapi mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sains.

Pembelajaran sains adalah pembelajaran ilmu alam, jadi sangat baik apabila pembelajaran ini diciptakan dengan berbagai metode atau pendekatan yang bervariasi, tetapi kenyataan yang terjadi adalah masih dengan menggunakan metode ceramah dan dalam pembelajaran sains guru masih jarang menggunakan strategi atau pendekatan PAILKEM terkhususnya dalam pembelajaran sains.

Tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan mengajar tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian, guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar.

Proses belajar akan berhasil manakala guru melakukan berbagai cara, antara lain metode yang tepat, media yang menarik, serta pendekatan yang memungkinkan terciptanya kreatifitas siswa. Pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa antara lain pendekatan PAILKEM.

Menurut Reigelut dan Merill dalam (Uno 2011:10) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dimaksud dengan strategi karena bidang garapannya tertuju pada bagaimanacara (1) pengorganisasian materi pembelajaran, (2) menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran, (3) mengelola pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan pendekatan PAILKEM anak akan menjadi aktif dan kreatif karena dengan PAILKEM pembelajaran dirasakan anak menyenangkan dan akhirnya anak dengan sendirinya akan termotivasi.

Sehubungan dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran yang diformulasikan dalam bentuk judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan PAILKEM pada Pembelajaran Sains Kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa TA 2011/2012”

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada guru
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran sains
3. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran sains
4. Guru jarang menggunakan pendekatan PAILKEM dalam proses pembelajaran.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Mengingat luasnya masalah yang berkenaan dengan mata pelajaran sains, maka peneliti membuat pembatasan masalah yaitu sebagai berikut: “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan PAILKEM pada Pembelajaran Sains Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa TA 2011/2012”

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan Menggunakan Pendekatan PAILKEM Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sains Materi Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V Sd Negeri 106163 Bandar Klippa TA 2011/2012 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan PAILKEM pada Pembelajaran Sains Kelas V Sd Negeri 106163 Bandar Klippa TA 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

a. Manfaat praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran.

2. Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan untuk wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah, peneliti memberi sumbangan untuk memperbaiki metode dalam pembelajaran sains
4. Bagi penulis, sebagai bahan tambahan pengetahuan dimasa yang akan datang.

b. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada guru kelas V terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan PAILKEM.

